

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Taskirawati, I. and Baharuddin. 2020. Waste of *Morus alba* as the main ingredients in making the cultivation media of oyster mushroom (*Pleurotus ostreatus*). in *ICROEST. Makassar, Indonesia: IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, pp. 1–7. doi:10.1088/1755-1315/575/1/012138.
- Anggriani, A. D. 2017. Studi Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Pada Formulasi Media Tumbuh Serbuk Ampas Tebu dan Ampas Teh. *Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian . Universitas Medan Area. Medan.*
- Aprianie, V. 2009. Pengaruh Kadar Air dan Metode Penyimpanan Tongkol Jagung (*Zea mays L*) Terhadap Pertumbuhan *Aspergillus flavus* dan Pembentukan Aflatoksin. *Skripsi: IPB Bogor.*
- Andoko, P. d. (2007). Budidaya Jamur (Jamur Kuping, Jamur Tiram & Jamur Merang). *AgroMedia Pustaka. Jakarta.*
- Angriawan, T. 2006. Budidaya Jamur Kuping (*Auricula Judae*). *Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.*
- AS, D. N. (2001). Jamur Tiram Pembibitan Pemeliharaan dan Pengendalian Hama-Penyakit. *Yogyakarta: Penerbit Kanisius.*
- Budi., S. d. (2010). Petunjuk Teknis Budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus var florida*) Yang Ramah Lingkungan. (*Materi Pelatihan Agribisnis Bagi KMPH*). *Sumatra: BPTP Sumatera Selatan.*
- Donowati, T., Netty W., Reni G. 2015. Diversifikasi produk olahan jamur tiram (*pleurotus ostreatus*) sebagai makanan sehat. *Prosiding seminar nasional biodiv indon 1(8): 2016-2020*
- Draski H, E. (2013). Pengaruh Jenis Media Dan Komposisi Fosfor Terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal dinamika pertanian no 3 (2013) 203-210.*
- Djuariah, D. d. (2008). Penampilan Fenotipik Tujuh Spesies Jamur Kuping (*Auricularia spp.*) di Dataran Tinggi Lembang. *J. Hort. 18(3):255-260.*
- EE, N. (2013). “Perbedaan Pengaruh Media Sekam Padi dan Serbuk Gergaji Sengon Terhadap Berat Basah, Jumlah Tubuh Buah Jamur Tiram Putih dan Efficiency Biology Rate”. *Skripsi. Semarang: Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2013.*
- Fatmawati. (2017). Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam Serbuk Gergaji Kayu Dan Serbuk Sabut Kelapa (*Cocopeat*). *Fakultas Sains Dan Teknologi. UIN ALAUDDIN MAKASSAR. 2017.*

- Heni, S. (2022). Upaya Peningkatan Pertumbuhan Jamur Kuping (*Auricularia auricula-judae*) Dengan Variasi Waktu Pengomposan Dan Pemberian Pupuk Guano Fosfat. *Makalah. Universitas Islam Negeri. Jember.*
- Hari Kapli, d. (2022). Pengaruh Konsentrasi Dedak Bekatul Dan Lama Sterilisasi Pada Media Tanam Serbuk Gergaji Dalam Meningkatkan Produktivitas Jamur Kuping (*Auricularia Auricular*) Sebagai Pupuk Tanaman Hutan. *Universitas Riau, Kampus Bina Widya KM. Pekanbaru.*
- Hariadi, N. S. (2013). Studi pertumbuhan dan hasil produksi jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) pada media tumbuh jerami padi dan serbuk gergaji. *Jurnal Produksi Tanaman.*
- Ira Taskirawati, e. (2022). Potensi Pengembangan Budidaya Jamur Tiram Bagi Kelompok Tani Di Sekitar Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin. *Jurnal Pengabdian Kehutanan dan Lingkungan. Vol. x(x): hlm. 66-78.*
- Irfanuddin, R. (2016). Laporan Proyek Mandiri Budidaya Tanaman Pangan Usaha Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Bandar Lampung.*
- Imam Mahadi, d. (2016). Pengaruh Penambahan Pupuk Majemuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Kadar Protein Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.*
- Iswanto, A. H. (2009). Fungsi polimer alami: Terbentuknya dimensi baru dalam kimia lignoselulosa. *Makalah: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.*
- Muhamad, A. (2017). Pengaruh Media Tumbuh Serbuk Gergaji, Tandan Kosong Kelapa Sawit Dan Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Borneo Tarakan.*
- Maulana, E. (2012). Panen Jamur Tiap Musim Panduan lengkap Bisnis dan Budidaya Jamur Tiram. *Dani Offset, Yogyakarta.*
- Maulana, E. (2012). Panen Jamur Tiap Musim Panduan lengkap Bisnis dan Budidaya Jamur Tiram. *Dani Offset, Yogyakarta.*
- Maulana. (2011). Panen Jamur Tiap Musim. *Lampung: Lily Publisher,.*
- Mufarrihah, L. (2009). Pengaruh Penambahan Bekatul dan Ampas Tahu Pada Media Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurusan Biologi Fakultas Sain dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.*
- Marlina, N. D. (2001). Budidaya Jamur Kuping. *Kanisius. Yogyakarta.*

- Nugraheni, D. (2020). Kajian Produksi Jamur Kuping (*Auricularia auricula judae*) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *Fakultas Pertanian, Universitas Kadiri, Kediri, Indonesia*.
- Panji, W. d. (2008). Produksi dan Kualitas Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) Pada Beberapa Konsentrasi Limbah Sludge Pabrik Kertas. *Jurnal Menara Perkebunan*, 76(2) : 104-116.
- Parlindungan, A. K. (2000). Pengaruh konsentrasi urea dan TSP di dalam air rendaman baglog alang- alang terhadap pertumbuhan dan produksi jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dosen UNRI, Pekanbaru*.
- Ritonga, M. (2020). Tahapan Budidaya Jamur Kuping. Pusluhtan Kementan. *cyberextension@gmail.com*.
- Rahmawati., J. M. (2017). Pemanfaatan Ampas Tahu Dan Daun Kelor Sebagai Media Tambahan Untuk Pertumbuhan Dan Produktivitas Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rakhmat, C. R. (2011). Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Sebagai Bahan Baku Proses Produksi Kerupuk Pengganti Tepung Tapioka. *Makalah Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Vol. 2 No.1*.
- Rohmiyatul, I. J. (2010). Nilai Nutrisi Ampas Tahu Yang Difermentasi Dengan Berbagai Level Ragi Tempe. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*.
- Redaksi, A. (2009). Buku Pintar Bertanam Jamur Konsumsi Cet 1. *Jakarta: Agromedia Pustaka*.
- Rohaeni, E. A. (2006). Kajian penggunaan pakan lengkap dengan memanfaatkan janggel jagung terhadap pertumbuhan sapi. Pros. Lokakarya Nasional Jejaring Pengembangan Sistem Integrasi Jagung-Sapi. *Pontianak, 9 – 10 Agustus 2006. Puslitbang Peternakan, Bogor. hlm. 185 – 192*.
- Rohmah. (2005). Pengaruh penambahan blotong dan lama pengomposan terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram.
- Sari, D. A. (2018). Pengaruh Pemberian Tepung Tongkol Jagung Terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Dan Sumbangsihnya Pada Materi Jamur Di Kelas X SMA/MA. *Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Palembang. 2018*.
- Syafrina, S. L. (2017). Pengaruh Serat Limbah Tandan Sawit (*Elaeis guineensis*) Sebagai Media Pertumbuhan Jamur Kuping (*Auricularia polytricha*). *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia*.

- Suparti dan Purnamasari. (2016). Produktivitas Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Pada Media Tambahan Serabut Kelapa (*Cocos nucifera*). *Seminar Nasional Pendidikan Dan Saintek*, pp. 1001–1005.
- Seswati, dkk., S. (2013). Pengaruh Pengaturan Keasaman Media Serbuk Gergaji Terhadap Pertumbuhan Dan Produktivitas Jamur Tiram Coklat (*Pleurotus cystidiosus*). *Jurnal Biologi Universitas Andalas* 2(1). Padang: UNAND.
- Susi., S. (2011). Pengaruh penambahan Molase Dalam berbagai media pada media jamur tiram putih. *Skripsi tidak diterbitkan*. Surakarta: Jurusan Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Siven, A. (2010). Pengaruh Berbagai Media Tanam Serbuk Gergaji Kayu Terhadap Pertumbuhan Jamur Kuping (*Auricularia polytricha* L) Dan Pengajarannya Di Sma Negeri 1 Kota Agung. *Universitas Muhammadiyah, Palembang Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi*.
- Sutarja. (2010). Produksi Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) Pada Media Campuran Serbuk Gergaji dengan Berbagai Komposisi Tepung Jagung dan Bakatul. *Tesis*. Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas.
- Suprpti, M. L. (2005). Pembuatan Tahu. *Kanisius: Yogyakarta*.
- Suhartanto B, W. B. (2003). Produksi ransum lengkap (*complete feed*) dan suplementasi undegraded protein untuk meningkatkan produksi dan kualitas daging sapi potong. *Laporan Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan (Hibah Bersaing X/3)*. Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Suriawiria. (2002). Budidaya Jamur Tiram. *Yogyakarta: Kanisius*.
- Suprpto, H. &. (2002). Bertanam Jagung. *Jakarta: Penebar Swadaya*.
- Ulfa, S. W. (2017). Botani Cryptogamae. *Medan : Perdana Publishing*.

Lampiran 1. Tabel sidik ragam waktu pertumbuhan miselium penuh (hari)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rerata	Standar Deviasi
	I	II	III			
P1	45	46	47	138,0	46	0,82
P2	43	47	43	133,0	44	1,89
P3	50	52	45	147,0	49	2,94
P4	43	46	50	139,0	46	2,87
P5	49	52	47	148,0	49	2,05
P6	45	53	52	150,0	50	3,56
P7	59	60	56	175,0	58	1,70
P8	50	53	56	159,0	53	2,45

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F- Tabel		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	7	419,29	59,90	6,813	2,657	4,030	**
Galat	16	140,67	8,79				
Total	23	559,96	68,69				

Keterangan : F Hitung > F tabel 1 %

** : sangat nyata

Uji lanjut

Perlakuan	Ulangan			Rata-Rata	np bnj
	I	II	III		
P1 (770 G Serbuk kayu + 200 G Ampas tahu)	45	46	47	46.00 a	8.11
P2 (770 G Serbuk kayu)	43	47	43	44.33 a	
P3 (385 G Serbuk kayu + 385 G Tongkol jagung + 200 G Ampas tahu)	50	52	45	49.00 b	
P4 (385 G Serbuk kayu + 385 G Tongkol jagung)	43	46	50	46.33 a	
P5 (520 G Serbuk kayu + 250 G Tongkol jagung + 200 G Ampas tahu)	49	52	47	49.33 b	
P6 (520 G Serbuk kayu + 250 G Tongkol jagung)	45	53	52	50.00 b	
P7 (250 G Serbuk kayu + 520 G Tongkol jagung + 200 G Ampas tahu)	59	60	56	58.33 c	
P8 (250 G Serbuk kayu + 520 G Tongkol jagung)	50	53	56	53.00 c	

Lampiran 2. Tabel sidik ragam waktu muncul *pinhead* (hari)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rerata	Standar Deviasi
	I	II	III			
P1	67	69	71	207	69	1,63
P2	65	71	65	201	67	2,83
P3	76	78	67	221	74	4,78
P4	66	68	76	210	70	4,32
P5	74	78	71	223	74	2,87
P6	67	83	78	228	76	6,68
P7	92	94	88	274	91	2,49
P8	76	83	88	247	82	4,92

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F- Tabel		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	7	1341,29	191,61	7,54	2,66	4,03	**
Galat	16	406,67	25.42				
Total	23	1748	217				

Keterangan : F Hitung > F tabel 1 %

** : sangat nyata

Uji lanjut

Perlakuan	Ulangan			Rata-Rata	np bnj
	I	II	III		
P1 (770 g Serbuk kayu + 200 g Ampas tahu)	67	69	71	69.00 b	13.80
P2 (770 g Serbuk kayu)	65	71	65	67.00 a	
P3 (385 g Serbuk kayu + 385 g Tongkol jagung + 200 g Ampas tahu)	76	78	67	73.67 b	
P4 (385 g Serbuk kayu + 385 g Tongkol jagung)	66	68	76	70.00 b	
P5 (520 g Serbuk kayu + 250 g Tongkol jagung + 200 g Ampas tahu)	74	78	71	74.33 b	
P6 (520 g Serbuk kayu + 250 g Tongkol jagung)	67	83	78	76.00 b	
P7 (250 g Serbuk kayu + 520 g Tongkol jagung + 200 g Ampas tahu)	92	94	88	91.33 c	
P8 (250 g Serbuk kayu + 520 g Tongkol jagung)	76	83	88	82.33 b	

Lampiran 3. Tabel sidik ragam waktu panen jamur (hari)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rerata	Standar Deviasi
	I	II	III			
P1	70	75	79	224	74.67	3.68
P2	68	79	68	215	71.67	5.19
P3	86	88	70	244	81.33	8.06
P4	75	75	86	236	78.67	5.19
P5	82	88	79	249	83.00	3.74
P6	70	95	88	253	84.33	10.53
P7	106	109	100	315	105.00	3.74
P8	86	95	100	281	93.67	5.79

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	7	2430.95	347.27	6.07	2.66	4,030	**
Galat	16	914	57.125				
Total	23	3345	404				

Keterangan : F Hitung > F tabel 1%

** : sangat nyata

Uji lanjut

Perlakuan	Ulangan			Rata-Rata	np bnj
	I	II	III		
P1 (770 G Serbuk kayu + 200 G Ampas tahu)	70	75	79	74.67 a	20.68
P2 (770 G Serbuk kayu)	68	79	68	71.67 a	
P3 (385 G Serbuk kayu + 385 G Tongkol jagung + 200 G Ampas tahu)	86	88	70	81.33 b	
P4 (385 G Serbuk kayu + 385 G Tongkol jagung)	75	75	86	78.67 a	
P5 (520 G Serbuk kayu + 250 G Tongkol jagung + 200 G Ampas tahu)	82	88	79	83.00 b	
P6 (520 G Serbuk kayu + 250 G Tongkol jagung)	70	95	88	84.33 a	
P7 (250 G Serbuk kayu + 520 G Tongkol jagung + 200 G Ampas tahu)	106	109	100	105.00 c	
P8 (250 G Serbuk kayu + 520 G Tongkol jagung)	86	95	100	93.67 c	

Lampiran 4. Tabel sidik ragam berat segar jamur (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rerata	Standar Deviasi
	I	II	III			
P1	135,21	172,33	12,92	320,46	106,82	68,10
P2	46,21	105,56	19,01	170,78	56,93	36,14
P3	112,91	60,35	61,71	234,97	78,32	24,46
P4	59,35	38,81	47,81	145,97	48,66	8,41
P5	96,75	18,01	17,63	132,39	44,13	37,21
P6	58,43	121,72	7,22	187,37	62,46	46,83
P7	5,71	18,02	7,23	30,96	10,32	5,48
P8	6,75	20,18	19,01	45,94	15,31	6,07

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F- Tabel		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	7	20945,94	2992,27	1,55	2,66	4,030	**
Galat	16	30773,37	1923,33				
Total	23	2992,28	1,56				

Lampiran 5. Tabel sidik ragam jumlah badan buah jamur (buah)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rerata	Standar Deviasi
	I	II	III			
P1	20	22	3	45	15,0	8,52
P2	7	3	3	13	4,3	1,89
P3	11	5	8	24	8,0	2,45
P4	4	6	8	18	6,0	1,63
P5	9	3	5	17	5,7	2,49
P6	6	13	2	21	7,0	4,55
P7	3	2	2	7	2,3	0,47
P8	12	8	6	26	8,7	2,49

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	7	297,95	42,56	1,92	2,657	4,030	tn
Galat	16	354,66	22,16				
Total	23	42,57	1,92				

Keterangan : f Hitung < F Tabel 5%

tn : tidak nyata

Lampiran 6. Tabel jadwal kegiatan penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4				Bulan ke-5				Bulan ke-6			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan bahan berupa serbuk kayu, serbuk tongkol jagung, dan serbuk ampas tahu	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■														
2	Pengomposan, pengemasan, sterilisasi dan inokulasi											■	■												
3	Inkubasi dan pemeliharaan													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Panen dan penimbangan																	■	■	■	■	■	■	■	■

Lampiran 7. Suhu dan kelembaban ruangan

No	Tanggal	Suhu (°C)	Kelembaban (%)
1	1 oktober 2023	28	70
2	2 oktober 2023	29	71
3	3 oktober 2023	30	73
4	4 oktober 2023	31	70
5	5 oktober 2023	31	72
6	6 oktober 2023	28	82
7	7 oktober 2023	30	70
8	8 oktober 2023	31	72
9	9 oktober 2023	31	70
10	10 oktober 2023	30	70
11	11 oktober 2023	31	69
12	12 oktober 2023	31	70
13	13 oktober 2023	31	69
14	14 oktober 2023	32	61
15	15 oktober 2023	31	70
16	16 oktober 2023	30	72
17	17 oktober 2023	31	70
18	18 oktober 2023	31	72
19	19 oktober 2023	30	70
20	20 oktober 2023	30	71
21	21 oktober 2023	31	70
22	22 oktober 2023	30	81
23	23 oktober 2023	31	80
24	24 oktober 2023	30	72
25	25 oktober 2023	31	81
26	26 oktober 2023	30	80
27	27 oktober 2023	30	80
28	28 oktober 2023	32	70
29	29 oktober 2023	30	82
30	30 oktober 2023	31	81
31	31 oktober 2023	31	82
32	1 november 2023	30	80
33	2 november 2023	30	99
34	3 november 2023	31	98
35	4 november 2023	30	97
36	5 november 2023	30	99
37	6 november 2023	32	98
38	7 november 2023	30	80

39	8 november 2023	32	99
40	9 november 2023	29	99
41	10 november 2023	29	99
42	11 november 2023	30	82
43	12 november 2023	29	99
44	13 november 2023	30	99
45	14 november 2023	29	98
46	15 november 2023	31	91
47	16 november 2023	31	99
48	17 november 2023	28	90
49	18 november 2023	26	98
50	19 november 2023	28	89
51	20 november 2023	30	98
52	21 november 2023	29	98
53	22 november 2023	30	82
54	23 november 2023	28	97
55	24 november 2023	31	90
56	25 november 2023	30	81
57	26 november 2023	29	97
58	27 november 2023	29	98
59	28 november 2023	27	87
60	29 november 2023	26	82
61	30 november 2023	28	90
62	1 desember 2023	31	97
63	2 desember 2023	28	96
64	3 desember 2023	30	99
65	4 desember 2023	30	80
66	5 desember 2023	27	89
67	6 desember 2023	29	90
68	7 desember 2023	31	98
69	8 desember 2023	29	99
70	9 desember 2023	26	82
71	10 desember 2023	29	91
72	11 desember 2023	30	97
73	12 desember 2023	28	98
74	13 desember 2023	30	90
75	14 desember 2023	31	92
76	15 desember 2023	28	88
77	16 desember 2023	25	98
78	17 desember 2023	30	80

79	18 desember 2023	31	99
80	19 desember 2023	30	97
81	20 desember 2023	26	88
82	21 desember 2023	29	90
83	22 desember 2023	26	80
84	23 desember 2023	30	97
85	24 desember 2023	28	88
86	25 desember 2023	31	80
87	26 desember 2023	29	90
88	27 desember 2023	30	97
89	28 desember 2023	28	82
90	29 desember 2023	30	71
91	30 desember 2023	30	99
92	31 desember 2023	31	72
93	1 januari 2024	29	88
94	2 januari 2024	26	90
95	3 januari 2024	30	81
96	4 januari 2024	32	71
97	5 januari 2024	31	99
98	6 januari 2024	30	98
99	7 januari 2024	30	88
100	8 januari 2024	31	81
101	9 januari 2024	29	99
102	10 januari 2024	30	97
103	11 januari 2024	31	81
104	12 januari 2024	29	99
105	13 januari 2024	28	97
106	14 januari 2024	29	98

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan

PERSIAPAN MEDIA UTAMA



Gambar 1. Pengambilan ampas tahu di kec. palangga kab. Gowa



Gambar 2. Proses penjemuran ampas tahu



Gambar 3. Pengambilan Tongkol Jagung di kec.Tanralili Kab.Maros



Gambar 4. Mencacah Tongkol Jagung



Gambar 5. Pengambilan serbuk gergaji di jl.perintis kemerdekaan makassar





Penggilingan bahan utama



Pengayakan bahan utama

PEMBUATAN MEDIA PERTUMBUHAN JAMUR KUPING (BAGLOG)



Pencampuran media tumbuh



Pengomposan media tumbuh



Pengemasan



Pemadatan baglog



Sterilisasi baglog

INOKULASI BIBIT JAMUR KUPING



Alat dan bahan yang digunakan



Inokulasi bibit ke dalam baglog



Baglog siap disimpan di ruang inokulasi

PERTUMBUHAN JAMUR KUPING DAN PENGAMATAN



Pertumbuhan miselium



Pertumbuhan dan perkembangan pinhead



Jamur kuping siap panen



Penimbangan berat basah jamur



Pengamatan jumlah tubuh buah jamur

